

BAB I

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 (Depkes RI, 2009). Salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia yang optimal adalah dengan menetapkan visi dan misi Departemen Kesehatan (Depkes) tahun 2010-2014. Visi yang ingin dicapai adalah masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan. Visi ini dituangkan dalam 4 misi yaitu, (1) meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat termasuk swasta dan masyarakat madani, melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu, dan berkeadilan, (2) menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan, dan (3) menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (Depkes, 2009).

Untuk merealisasikan visi dan misi tersebut, telah dan sedang dilaksanakan berbagai upaya kesehatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan dalam bentuk (1) peningkatan kesehatan (*promotive*), (2) pencegahan penyakit (*preventive*), (3) pengobatan penyakit (*curative*), dan (4) pemulihan kesehatan oleh pemerintah atau masyarakat (Depkes RI, 2009). Berbagai upaya kesehatan yang telah dan sedang dilaksanakan tersebut

tidak lepas dari peran aktif dan berbagai pelayanan kesehatan, salah satunya adalah fisioterapi.

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditunjukkan kepada individu atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan(fisik, elektroterapeutik dan mekanis), pelatihan fungsi, dan komunikasi (SK Menkes RI No. 376, 2007).

A. Latar Belakang Masalah

Osteoarthritis (OA) adalah sebuah gangguan yang bisa terjadi disemua persendian termasuk di persendian jari tangan, OA pada jari biasanya dialami oleh perempuan setelah masa *postmenopause*. Secara arti *Osteoarthritis* adalah suatu kelainan sendi kronis dimana terjadi proses pelemahan dan disintegrasi dari tulang rawan sendi yang disertai dengan pertumbuhan tulang dan tulang rawan baru pada sendi. Kelainan ini merupakan suatu proses degeneratif pada sendi yang dapat mengenai satu atau lebih sendi (Darmojo, 2006).

Prevalensi angka kejadian Insidensi osteoarthritis meningkat seiring dengan usia dengan adanya bukti pada gambaran foto polos. Insidensi osteoarthritis di Amerika pada usia 18-24 tahun, 7% laki-laki dan 2% perempuan menggambarkan osteoarthritis pada tangan. Pada usia 55-64 tahun, 28% laki-laki dan perempuan terkena osteoarthritis lutut dan 23% osteoarthritis panggul. Pada usia antara 65-74, 39% laki-laki dan perempuan menggambarkan osteoarthritis pada lutut dan 23% menggambarkan osteoarthritis pada panggul. Pada usia diatas 75 tahun, sekitar 100% laki-laki dan perempuan mempunyai gejala-gejala osteoarthritis. Orang

lanjut usia di Indonesia yang menderita cacat karena osteoarthritis diperkirakan mencapai dua juta (Natalia *et al.*, 2012).

Pada perempuan *postmenopause*, *osteoarthritis* biasanya menyerang kepada sendi-sendi jari dan biasanya memiliki gejala berupa rasa nyeri yang mendalam pada sendi yang mengalami *osteoarthritis*, sehingga hal ini akan menyebabkan menurunnya aktivitas gerakan dari sendi sehingga menurunkan juga aktivitas fungsional yang memerlukan gerakan dari sendi jari-jari (Eustice, 2014).

Untuk mengatasi hal itu dibutuhkan peran fisioterapi. Karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul karya tulis ilmiah “PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA *OSTEOARTHRITIS* (OA) *FINGER SINISTRA*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang timbul maka penulis ingin mengetahui:

1. Apakah pemberian *infra red* dan terapi latihan dapat mengurangi nyeri pada sendi yang mengalami *osteoarthritis*?
2. Apakah pemberian *infra red* dan terapi latihan dapat meningkatkan lingkup gerak sendi pada sendi yang mengalami *osteoarthritis*?
3. Apakah pemberian *infra red* dan terapi latihan meningkatkan kekuatan otot serta memperbaiki kemampuan gerak fungsional pasien?

C. Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui hasil dan manfaat dari penatalaksanaan fisioterapi pada *Osteoarthritis(OA)Finger* dalam mengurangi nyeri, meningkatkan lingkup gerak sendi dan kemampuan gerak fungsional dengan modalitas *infra red* dan terapi latihan, sehingga dapat dijadikan penambah wawasan

dan pengetahuan serta menyebarkan informasi tambahan tentang peran fisioterapi pada kasus *Osteoarthritis* pada kalangan fisioterapis, medis dan masyarakat luas.

D. Manfaat Laporan Kasus

Penulisan Karya Tulis ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang ada di institusi pendidikan terutama mengenai penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *osteoarthritis* dengan modalitas *infra red* dan terapi latihan.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Dapat bertukar tentang informasi dengan pihak rumah sakit mengenai penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *osteoarthritis* dengan modalitas *infra red* dan terapi latihan.

3. Bagi Penulis

Dapat memperdalam pengetahuan tentang penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *osteoarthritis* dengan modalitas *infra red* dan terapi latihan.

4. Bagi Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Dapat digunakan sebagai acuan atau tolak ukur keberhasilan yang telah dicapai oleh para ilmuwan untuk dapat lebih maju terutama dalam teknologi kedokteran dari disiplin ilmu lainnya.

5. Bagi Masyarakat Umum

Dapat memberikan informasi tentang latihan yang tepat pada pasien dengan kasus *osteoarthritis* dengan modalitas *infra red* dan terapi latihan. Dapat memperluas informasi tentang latihan yang tepat baik kepada orang yang potensial mengalami *osteoarthritis* maupun kepada masyarakat luas.